

INOVASI BERSAMA ATASI STUNTING



LATAR BELAKANG INOVASI BERAKTING

Rancangan inovasi ini diawali dengan pertemuan terbatas antara Panewu Anom dan Jajaran Petugas PLKB, kemudian muncul ide untuk membantu mengatasi permasalahan stunting yang saat itu jumlahnya relatif banyak. Setelah adanya masukan dari jajaran PLKB kemudian dilaksanakan rapat tentang tidak lanjut penanganan stunting yang kemudian ditetapkan dalam SK Panewu Nomor 37 Tahun 2024.

Pelaksanaan kegiatan penanganan stunting diawali dengan mengumpulkan donasi terbatas antara Bapak Asuh, jajaran PLKB dan Kapanewon, hasil yang dikumpulkan dibelanjakan barang kebutuhan untuk membantu mengatasi stunting, barang tersebut diberikan dalam 1 paket yang berisi berbagai kebutuhan anak meliputi, telur, susu, aneka nutrisi, sayur dan kebutuhan penunjang lainnya.

Seiring berjalannya waktu setelah evaluasi tahap pertama, diusulkan untuk semua stake holder terlibat sehingga mulai tahun 2025 semua ASN dan Non ASN yang berada di Kapanewon Piyungan ikut berpartisipasi menyumbangkan sebagian rezekinya untuk membantu permasalahan stunting. Saat kunjungan sasaran sudah ditetapkan oleh Tim Pendamping Keluarga yang ada di masing-masing Kalurahan. Jumlah sasaran masing-masing kalurahan 2 orang diberikan bantuan selama 3 bulan dan di bulan ke empat dievaluasi.



KEGIATAN SAMBANG STUNTING





TUJUAN INOVASI

1. Meningkatkan pengetahuan tentang stunting dan penyebab gejalanya dan pengenalan tanda kelahiran dan kehamilan.
2. Upaya mengatasi permasalahan malnutrisi (gizi buruk dan stunting) dengan gerakan masyarakat hidup sehat.
3. Meningkatkan pengetahuan gizi dan perbaikan perilaku sadar gizi.
4. Peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi yang mudah, dekat dan tepat sasaran dengan bergerak bersama lintas sektor dan masyarakat.



MANFAAT PENERAPAN INOVASI

1. Membantu anak-anak tumbuh dengan sehat dan optimal dan mengurangi risiko gangguan perkembangan fisik dan kognitif.
2. Mengurangi prevalensi Stunting dan meningkatkan kualitas hidup sehat.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola makan sehat dan perawatan kesehatan anak.
4. Meningkatkan kesadaran pentingnya sanitasi dan akses air bersih yang berkontribusi pada kesehatan dan mengurangi risiko penyakit.



KEKONTAK

kec-piyungan@bantulkab.go.id

[kapanewon_piyungan](#)

[kapanewon piyungan](#)

[PiyunganTV](#)

[0895-3430-09781](tel:0895-3430-09781)

Inovasi Berakting (Bersama Atasi Stunting) telah tertuang dalam SK Panewu no 37 Tahun 2024, tertanggal 31 Oktober 2024. Tugas mengatasi Stunting melibatkan Bapak Asuh OPD Kabupaten Bantul yaitu, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3APPKB), dan Dinas Sosial (Dinsos). Selain itu inovasi ini juga melibatkan instansi lintas sektor tingkat Kapanewon meliputi, Koramil, Polsek, Puskesmas, KUA, Semua Kepala Jawatan, Semua koordinator meliputi Koordinator PKH (Program Keluarga Harapan), Koordinator BPP (Balai Penyuluh Pertanian), Koordinator PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana), Koordinator TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kapanewon), Koordinator TKPK (Tenaga Kesejahteraan Penurunan Kemiskinan), Pendamping Lingkungan Hidup dan Pendamping Desa di Kapanewon Piyungan.

Tujuan Inovasi Berakting (Bersama Atasi Stunting) :

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang stunting dan penyebab gejalanya dan pengenalan tanda kelahiran dan kehamilan.
- 2) Upaya mengatasi permasalahan malnutrisi (gizi buruk dan stunting) dengan gerakan masyarakat hidup sehat.
- 3) Meningkatkan pengetahuan gizi dan perbaikan perilaku sadar gizi.
- 4) Peningkatan akses dan mutu pelayanan gizi yang mudah, dekat dan tepat sasaran dengan bergerak bersama lintas sektor dan masyarakat.

3. MANFAAT

- 1) Membantu anak-anak tumbuh dengan sehat dan optimal dan mengurangi resiko gangguan perkembangan fisik dan kognitif.
- 2) Mengurangi prevalensi Stunting dan meningkatkan kualitas hidup sehat.
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola makan sehat dan perawatan kesehatan anak.
- 4) Meningkatkan kesadaran pentingnya sanitasi dan akses air bersih yang berkontribusi pada kesehatan dan mengurangi risiko penyakit.